

# PERILAKU MAHASISWA EKONOMI DI UNIVERSITAS ESA UNGGUL DALAM MELAKUKAN INVESTASI DI PASAR MODAL

Hermanto

Fakultas Ekonomi Bisni Magister Manajemen Universitas Esa Unggul

Jln. Arjuna Utara No. 9 Kebon Jeruk Jakarta

[Hermanto.liu89@gmail.com](mailto:Hermanto.liu89@gmail.com)

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji minat untuk melakukan kegiatan investasi di pasar modal. Penelitian ini mempunyai rancangan kausalitas dengan pengujian hipotesis. Metode pengumpulan data adalah survey. Jenis data berbentuk primer berupa data subyek yang menyatakan opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik subyek penelitian secara individual. Dimensi waktu adalah one shot study. Responden penelitian adalah mahasiswa ekonomi universitas esa unggul sebanyak 123 dengan unit analisis adalah individu. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan: 1. Manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. 2. Edukasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. 3. Modal minimum tidak berpengaruh terhadap minat investasi. 4. Return investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. 5. Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Kesimpulan penelitian adalah Mahasiswa perlu diberikan pengetahuan pentingnya informasi, pentingnya melakukan kegiatan investasi di pasar modal demi mendorong minat mahasiswa untuk melakukan kegiatan dipasar modal. Return investasi yang diberikan oleh kegiatan investasi berupa deviden dan capital gain mampu memberikan impact terhadap minat mahasiswa, dimana dari deviden dan capital gain tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mahasiswa.

## Abstracts

The purpose of this study was to examine the interest to invest in the capital market. The study design is causal-explanatory. Methods of data collection is a survey. Type of data is primary which form data subjects who expressed opinions, attitudes, experiences, and individual characteristics. Dimension of time is a one shot study. Respondents is college student in esa unggul university as much as 123. Unit of analysis is the individual. Data was analysed with Structural Equation Modeling. The results of hypothesis testing showed benefit to invest positively had effect on interest to invest in capital market, education has no effect on interest to invest in capital market, minimum capital invesment has no effect on on interest to invest in capital market, return of invesment positively effect on on interest to invest in capital market, motivation invesment had no effect on interest to invest in capital market Conclusion of research is students need knowledge of the importance of information, importance to invest in the capital market in order to encourage students to perform capital market activities. Return of investments has given by investment activities is dividends and capital gains is able to give impact to the interests of students to invest in capital market, which of dividends and capital gains that can improve the welfare of student life.

Keyword : Theory of Reasoned Action, interest to invest, return of invesment

## Pendahuluan

Investasi merupakan sebuah kata yang identik dengan persiapan untuk menjalani kenikmatan hidup pada masa mendatang tanpa kekurangan materi dan tanpa melakukan pekerjaan berat di hari tua. Sebelumnya, banyak orang yang hanya menyisihkan uangnya dicelengan, tetapi nilai uang tersebut akan turun setiap tahun. Oleh karena itu, di zaman yang sudah maju ini, orang-orang mulai meninggalkan metode kuno seperti itu dan memilih berinvestasi dengan menabung dan membuat deposito di bank, membeli saham, obligasi, dana reksa, serta valas, atau membeli tanah, rumah, apartement, emas, asuransi,

serta berwirausaha ataupun membeli frenchise yang sekiranya di masa mendatang akan memberikan hasil yang menjanjikan.

Tentunya setiap orang memiliki tujuan investasi berbeda-beda. Tidak semua orang tertarik dengan investasi, karena memang pada dasarnya investasi merupakan kegiatan penundaan keinginan dimasa yang akan datang. Siapapun tak akan pernah ada yang bisa tahu seberapa baik atau buruknya kondisi perekonomian dimasa yang akan datang. Para ahli ekonomipun bahkan tidak bisa memastikan 100% dan hanya bisa memprediksi.

Investasi di pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi yang

mudah diakses oleh masyarakat luas semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007. Namun aktivitas investasi pada saat sekarang perdagangan dibursa efek ini masih merupakan hal yang relatif baru bagi masyarakat Indonesia karena jika dibandingkan negara lain, maka animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih sangat rendah. Rendahnya animo masyarakat ini mungkin disebabkan oleh minimnya pengetahuan/pendidikan mengenai investasi di pasar modal.

Sementara dalam melakukan aktivitas investasi, pengetahuan dasar investasi sangat penting untuk menghindari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi) dan budaya ikut-ikutan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pengetahuan investasi masyarakat dan memajukan pasar modal Indonesia, maka Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) beserta perusahaan-perusahaan sekuritas kemudian menyelenggarakan berbagai program edukasi seperti seminar, workshop, talk show interaktif, Sekolah/Pelatihan Pasar Modal dan mendirikan pojok bursa di beberapa universitas (SPM/PPM).

Berbagai program edukasi ini juga dilakukan bekerjasama dengan institusi pendidikan yang bertujuan agar masyarakat dan mahasiswa lebih mengetahui tentang pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai alat investasi yang ideal, memahami kendala-kendala sekaligus menarik minat masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Tak bisa dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan salah satu calon investor muda yang paling menarik karena telah memiliki dasar pengetahuan dasar investasi sejak memasuki dunia perkuliahan. Mahasiswa diharapkan menjadi segmen masyarakat yang berkontribusi aktif dalam peningkatan investasi di pasar modal.

Salah satu tujuan didirikannya Pojok Bursa di beberapa Universitas hal ini untuk mendekatkan pengetahuan mengenai pasar modal di kalangan mahasiswa, guna meningkatkan pengetahuan investasi dan menjadi wahana informasi bagi mahasiswa yang tertarik menjadi investor. Studi terkait mengenai hubungan pengetahuan akuntansi dan minat investasi

mahasiswa telah dilakukan oleh Hamonangan (2007) yang meneliti pengaruh pengetahuan investasi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap minat berinvestasi pada pasar modal di Kota Palembang. Temuannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hasil ini juga mendukung temuan Wiwin (2006) yang sebelumnya melakukan penelitian pada mahasiswa jurusan akuntansi STIE Musi Palembang. Yuwono (2011) lebih lanjut menjelaskan temuannya bahwa terdapat empat faktor yang signifikan memengaruhi besaran minat seseorang untuk berinvestasi saham di pasar modal yaitu faktor jenis kelamin, persepsi terhadap risiko investasi saham, kesehatan dan pengetahuan investasi di pasar modal. Senada dengan temuan Yuwono (2011), Raditya (2013) juga menemukan pengaruh persepsi risiko dan return yang signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa program Magister Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Temuan tersebut menunjukkan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis. Pengetahuan investasi diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi dan memperoleh return yang maksimal dari investasi (Halim, 2005:4).

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji niat mahasiswa dalam melakukan investasi dipasar modal untuk memaksimalkan pendapatan mahasiswa di Universitas Esa Unggul.

#### Tinjauan pustaka

Tinjauan riset ini didasarkan pada Theory of Reasoned Action dan Dasar keputusan investasi. Dalam teori perilaku menyebutkan bahwa perilaku manusia dipandang sebagai reaksi yang bersifat sederhana maupun kompleks (Azwar, 2007). Karakteristik perilaku yang menarik adalah sifat diferensialnya, artinya satu rangsangan dapat menimbulkan lebih dari satu tanggapan yang berbeda dan beberapa rangsangan yang berbeda dapat menimbulkan satu tanggapan yang sama. Sehingga perilaku dinyatakan sebagai fungsi karakteristik individu dan lingkungan (Lewin dalam Azwar, 2007:11). Karakter individu meliputi motif, nilai, sifat

kepribadian, serta sikap yang saling berinteraksi satu sama lain yang kemudian berinteraksi dengan faktor lingkungan dalam menentukan perilaku. Faktor lingkungan memiliki kekuatan besar dalam menentukan perilaku, bahkan mungkin kekuatannya lebih besar daripada karakteristik individu. Hal inilah yang menjadikan prediksi perilaku lebih kompleks.

### Theory of Reasoned Action

(Teori Niat untuk Berperilaku) dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975) yang menjelaskan bahwa perilaku dilakukan karena individu mempunyai niat untuk melakukannya dan terkait pada kegiatan yang dilakukan atas kemauan sendiri (volitional). Perilaku volitional didasarkan asumsi, pertama, manusia melakukan sesuatu dengan cara yang masuk akal. Kedua, manusia mempertimbangkan semua informasi. Ketiga, secara eksplisit maupun implisit manusia memperhitungkan implikasi tindakan mereka. Niat melakukan tindakan merupakan fungsi dari dua penentu dasar, yaitu berhubungan dengan faktor pribadi dan yang lainnya berhubungan dengan pengaruh sosial.

Garis besar konsep tindakan beralasan terbagi dalam tiga hubungan, yaitu: pertama, hubungan keyakinan dengan sikap. Keyakinan mempengaruhi sikap karena pengaruh pengetahuan positif atau negatif, artinya sikap terhadap tindakan terbentuk dari pengetahuan. Implikasinya, sikap dapat positif atau negatif tergantung dari komponen pengetahuan yang membentuk keyakinan. Kedua, hubungan keyakinan normatif dengan norma subyektif. Keyakinan normatif akan tindakan/perilaku merupakan komponen pengetahuan, dan merupakan pandangan orang lain yang mempengaruhi kehidupan seseorang yang bersifat keharusan atau tidak seseorang ikut serta dalam suatu tindakan. Norma subyektif terhadap suatu tindakan merupakan keputusan seseorang setelah mempertimbangkan pandangan orang lain terhadap suatu tindakan. Ketiga, hubungan antara sikap dan norma subyektif dengan niat untuk berperilaku. Intensi untuk melakukan suatu tindakan tergantung pada niat untuk melakukan suatu tindakan, dan intensi tersebut dibentuk dari sikap terhadap suatu tindakan dan norma subyektif terhadap suatu tindakan.

Teori niat untuk berperilaku (Fishbein

dan Ajzen, 1975) hanya mendasarkan dan menyatakan niat seseorang untuk berperilaku hanya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu sikap berperilaku dan norma subyektif. Sehingga masih terbuka luas untuk konstruksi pengembangan dalam perilaku khusus. Perilaku individu secara tidak langsung juga dipengaruhi oleh variabel eksternal yang kemudian berinteraksi pula dengan faktor-faktor lingkungan dalam menentukan perilaku. Variabel eksternal tersebut adalah demografi, karakteristik personalitas, keyakinan mengenai obyek, sikap terhadap obyek, karakteristik tugas, dan situasional. Sikap tersebut saling berinteraksi satu sama lain.

Sikap dan keyakinan terhadap obyek dalam penelitian ini adalah saham. Saham tergolong dalam risky assets dan berada pada lingkungan pasar yang berisiko. Hal inilah yang menjadikan prediksi perilaku individu lebih kompleks dan memberikan peluang yang besar untuk mengembangkan konstruksi model dalam teori alasan untuk berperilaku ini dengan memasukkan karakter individu, seperti: faktor lingkungan, persepsi, informasi, demografi, nilai-nilai, pertimbangan keyakinan, dan lain-lain ke dalam model niat untuk berperilaku.

Hasil studi Arrozi dan Septyanto (2011) tentang faktor penentu investasi saham menunjukkan bahwa investor bersandarkan pada keuntungan jangka panjang. Faktor ini berpijak pada karakteristik dari sekuritas yang merupakan instrumen berisiko dengan pasar yang berisiko. Faktor penentu berikutnya adalah keuntungan cepat dalam jangka pendek, mengikuti saran orang/teman, serta memiliki kewenangan dalam kepemilikan. Hal ini membuktikan bahwa norma subyektif yang bersandarkan pada saran teman menunjukkan urutan yang tidak utama pada pertimbangan investasi saham.

Dasar keputusan investasi,

Menurut Tandelilin (2010) dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat return harapan, tingkat risiko serta hubungan antara return dan risiko. Berikut ini akan dibahas masing-masing dasar keputusan investasi tersebut.

1. Return Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut

sebagai return suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat return tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya.

2. Risiko Sudah sewajarnya jika investor mengharapkan return yang setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukannya. Tetapi ada hal penting yang harus selalu dipertimbangkan, yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat return harapan.

#### Desain Riset.

Rancangan penelitian ini bersifat kausalitas-eksplanatoris karena menguji hubungan kausal secara simultan antar variabel manfaat investasi, edukasi investasi, modal minimum investasi, return investasi, dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa ekonomi program studi akuntansi di universitas Esa unggul. Metode pengumpulan data adalah survey. Jenis data berbentuk primer. Data penelitian berupa data subyek yang menyatakan opini, sikap, atau karakteristik subyek penelitian secara individual. Dimensi waktu yang digunakan adalah one shot study. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester 4 sampai dengan semester 7. Unit analisis adalah individu mahasiswa akuntansi.

#### Populasi dan Sampel.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang mendapatkan pengetahuan laporan keuangan. Jumlah sampel yang diambil adalah mahasiswa akuntansi yang telah mendapatkan pengetahuan atas informasi laporan keuangan. Penarikan sampel dilakukan sesuai dengan kriteria peneliti yaitu mahasiswa akuntansi yang telah memiliki pengetahuan akuntansi secara baik. Proses penarikan sampel ini dikategorikan sebagai purposive sampling.

#### Variabel Penelitian.

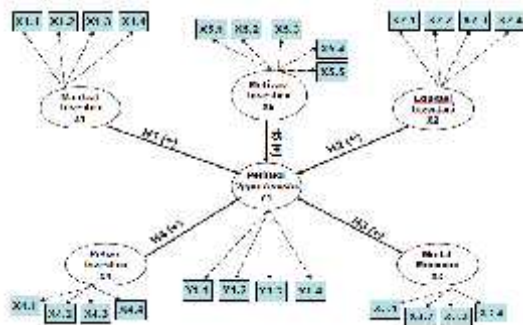
Definisi operasional variabel dapat dijelaskan sebagai berikut: pertama, Manfaat investasi (X1). Manfaat investasi merupakan persepsi tentang kegunaan akan suatu produk investasi saham. Instrumen pengukur manfaat investasi diambil dari Riyadi (2016). Skala Likert

1 – 4 digunakan untuk mengukur respons dari responden. Jawaban yang disediakan mulai sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (4). Indikator variabel manfaat investasi diidentifikasi melalui 4 variabel terukur (observed variabel). Kedua, Edukasi investasi (X2). Edukasi investasi merupakan persepsi tentang pengetahuan/ ilmu yang telah diberikan baik kepada mahasiswa yang diberikan oleh universitas ataupun dari pihak eksternal mengenai investasi dipasar modal. Instrumen pengukur edukasi investasi diambil dari Riyadi (2016). Skala Likert 1 – 4 digunakan untuk mengukur respons dari responden. Jawaban yang disediakan mulai sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (4). Indikator variabel edukasi investasi diidentifikasi melalui 4 variabel terukur (observed variabel). Ketiga, Modal minimum investasi (X3). Modal minimum investasi adalah modal yang digunakan dalam melakukan kegiatan investasi dengan sangat dijangkau oleh calon investor. Instrumen pengukur modal minimum investasi diambil dari Riyadi (2016). Skala Likert 1 – 4 digunakan untuk mengukur respons dari responden. Jawaban yang disediakan mulai sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (4). Indikator variabel modal minimum investasi diidentifikasi melalui 4 variabel terukur (observed variabel). Keempat, Return investasi (X4). Return investasi merupakan persepsi responden tentang keuntungan yang diberikan oleh instrumen pasar modal baik itu berupa deviden maupun capital gain. Instrumen pengukur return investasi diambil dari Riyadi (2016). Skala Likert 1 – 4 digunakan untuk mengukur respons dari responden. Jawaban yang disediakan mulai sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (4). Indikator variabel return investasi diidentifikasi melalui 4 variabel terukur (observed variabel). Kelima, Motivasi investasi (X5). Motivasi investasi merupakan persepsi responden mengenai keinginan yang memacu untuk melakukan kegiatan investasi di pasar modal. Instrumen pengukur motivasi investasi diambil dari Riyadi (2016). Skala Likert 1 – 4 digunakan untuk mengukur respons dari responden. Jawaban yang disediakan mulai sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (4). Indikator variabel motivasi investasi diidentifikasi melalui 5 variabel terukur (observed variabel). Keenam, Minat investasi (Y) merupakan

persepsi tentang proses pengambilan keputusan atau keinginan melakukan investasi di pasar modal. Instrumen yang digunakan untuk mengukur Minat investasi dikembangkan oleh peneliti dari Azwar dalam sikap manusia (2013). Skala Likert 1 – 4 digunakan untuk mengukur respons dari responden. Jawaban yang disediakan mulai sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (4). Indikator variabel minat investasi diidentifikasi melalui 4 variabel terukur.

Teknik Analisis Data. Penelitian ini menggunakan alat uji regresi linear berganda untuk mengukur hubungan antara setiap variabel independent dengan variabel dependent. Ketiga kegiatan tersebut dapat dilakukan secara serempak, yaitu pemeriksaan validitas dan reliabilitas instrumen yang setara dengan analisis faktor konfirmatori, uji normalitas, uji heterokodektisitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, uji simultan dan ujian parsial.

Model Penelitian. Model penelitian yang dirancang sebagai berikut:



Gambar 1

**Pengujian Hipotesis**

- Berdasarkan teori dan studi empirik yang telah dibahas sebelumnya, hipotesis yang diajukan sebagai berikut:
- H<sub>1</sub> : Manfaat Investasi, Edukasi Investasi, Modal Minimum Investasi, Return Investasi dan Motivasi Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa
  - H<sub>2</sub> : Manfaat Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa
  - H<sub>3</sub> : Edukasi Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa
  - H<sub>4</sub> : Modal Investasi Minimum berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa
  - H<sub>5</sub> : Return Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa
  - H<sub>6</sub> : Motivasi Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

terhadap minat investasi mahasiswa

**Hasil dan Pembahasan Analisis Diskriptif**

Data penelitian dikumpulkan melalui survei. Kuesioner yang dikirim sebanyak 162 lembar dan tidak diisi lengkap sebanyak 27 lembar. Jumlah kuesioner yang dapat dilakukan pengolahan dan analisis pembahasan sebanyak 135 lembar. Tingkat tanggapan jawaban responden (respon rate) sebesar 83%. Data selengkapnya mengenai proses penyebaran, penerimaan, dan pengolahan dalam Tabel 1.

**Tabel: 1**  
**Gambaran Penyebaran dan Penerimaan Kuesioner**

Keterangan	Jumlah
Jumlah Yang dikirim	123 eksemplar
Kuesioner yang kembali	123 eksemplar
Presentase yang kembali	100 %
Kuesioner yang bisa dipakai	123 eksemplar
Presentase yang bisa dipakai	100 %

Sumber : Data diolah peneliti

**Karakteristik Responden**

**Tabel 2**  
**Demografi Responden Penelitian**

Keterangan	Jumlah
<b>Usia Responden</b>	
1	
8 – 20 tahun	5 %
2	
1 – 30 tahun	90 %
3	
1 – 40 tahun	5 %
<b>Jumlah</b>	<b>100 %</b>
<b>Jenis Kelamin</b>	
Pria	20 %
Perempuan	80%
<b>Jumlah</b>	<b>100 %</b>
<b>Semester</b>	
4	4,3 %
5	72,4 %
6	21,3 %
7	2,1 %
<b>Jumlah</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Demografi investor terdapat pada Tabel 2 yang menunjukkan karakteristik terbesar pada: usia 21-30; jenis kelamin perempuan; dan Semester 5

**Uji Reliabilitas dan Validitas**

Pengujian reliabilitas menggunakan cronbach alpha dengan hasil nilai antara 0,754 – 0,835 yang mempunyai nilai diatas 0,60 sehingga disimpulkan variabel penelitian adalah reliabel (Nunnally, 1978). Sedangkan pengujian validitas menggunakan faktor analisis dengan nilai MSA antara 0,653 – 0,872 yang mempunyai nilai diatas 0,50 sehingga disimpulkan variabel penelitian valid (Kaiser dan Rice, 1974). Hasil pengujian reliabilitas dan validitas dalam variabel penelitian terdapat pada Tabel 3.

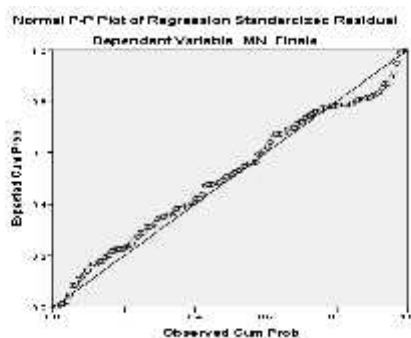
**Tabel: 3**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas dan Validitas Variabel**

Variabel	Reliabilitas	Validitas
Manfaat Investasi	0,817	0,803
Edukasi Investasi	0,835	0,872
Modal Minimum Investasi	0,754	0,653
Return Investasi	0,806	0,771
Motivasi Investasi	0,773	0,701
Minat Investasi	0,806	0,777

Sumber: Hasil Olahan Dpata

### Uji Normalitas

Dengan melihat grafik histogram dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal karena data mengikuti arah garis grafik histogramnya, dan dengan melihat grafik normal probability plot, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal sehingga menunjukkan pola distribusi normal dan dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi (Gambar 1).



Gambar 1

### Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4 menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki tolerance yang lebih dari 0,01 dan nilai VIF yang kurang dari 10. Hal ini berarti bahwa semua variabel penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

**Tabel: 4**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.425	.276		1.538	.127		
1 Manfaat	.244	.087	.254	2.801	.006	.575	1.740
Edukasi	.147	.084	.166	1.759	.081	.531	1.882
Modal Minimum	.083	.091	.074	.912	.364	.719	1.391
Return	.363	.101	.376	3.611	.000	.436	2.293
Motivasi	-.074	.084	-.077	-.879	.381	.610	1.639

a. Dependent Variable: MN\_Finale

Sumber: Hasil Olahan Data

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut: (i) Angka D-W di bawah -4 berarti ada autokorelasi positif, (ii) Angka D-W diantara -4 sampai +4 berarti tidak ada autokorelasi, (iii) Angka D-W di atas +4 berarti ada autokorelasi negative

**Tabel: 5**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.679 <sup>a</sup>	.462	.438	.36149	2.174

a. Predictors: (Constant), MII\_Finale, MI\_Finale, MIM\_Finale, ED\_Finale, RT\_Finale

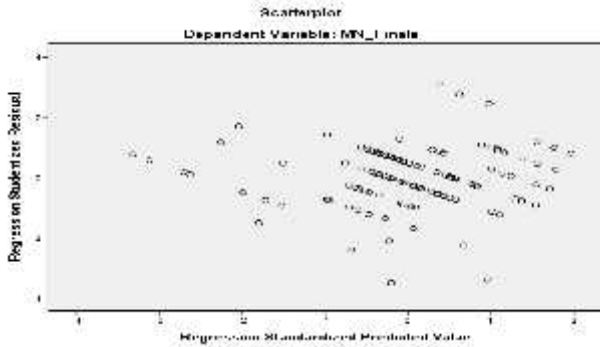
b. Dependent Variable: MN\_Finale

Sumber: Hasil Olahan Data

Hasil SPSS, nilai Durbin Watson menunjukkan angka 2.174 dan nilai tersebut berada di antara dU dan (4 – sampai 4), maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini model regresi linear tidak terdapat autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik scatterplot yang terlihat pada gambar 2 bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul disatu tempat serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.



Gambar 2

### Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih 11 kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel: 6**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.770	5	2.554	19.544	.000 <sup>b</sup>
	Residual	14.897	114	.131		
	Total	27.667	119			

a. Dependent Variable: MN

b. Predictors: (Constant), MII, MI, MIM, ED, RT

### Sumber data diolah

H<sub>1</sub> : Manfaat Investasi, Edukasi Investasi, Modal Minimum Investasi, Return Investasi dan Motivasi Investasi berpengaruh terhadap Minat investasi mahasiswa

Dari hasil uji F, nilai sig sebesar 0 atau lebih kecil dari 0.05, maka variabel Manfaat investasi, Edukasi, Modal minimum, Return investasi, dan Motivasi investasi berpengaruh positif secara simultan terhadap minat investasi

pada mahasiswa ekonomi jurusan akuntansi pada universitas Esaunggul, atau Ha1 diterima.

Indikator terbesar pada motivasi investasi adalah hal-hal yang mendorong minat mahasiswa dalam melakukan niat investasi dipasar modal baik berupa dorongan dari rekan/ saudara yang sudah melakukan kegiatan investasi di pasar modal, dan dengan melakukan kegiatan investasi mahasiswa dapat beranggapan memiliki perusahaan tersebut.

Indikator terbesar kedua return investasi adalah keuntungan yang diberikan oleh instrumen pasar modal baik itu berupa deviden maupun capital gain. Hal ini memberikan gambaran bahwa return yang diberikan oleh kegiatan pasar modal memberikan dampak efektif mendorong minat mahasiswa dalam melakukan kegiatan investasi dipasar modal. Implikasinya adalah dengan return investasi yang diberikan atas kegiatan pasar modal baik berupa pembagian deviden maupun capital gain mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk memperoleh profit yang besar guna meningkatkan kesejahteraan hidup bagi para calon mahasiswa yang melakukan kegiatan investasi.

Indikator terbesar kedua edukasi adalah pengetahuan/ ilmu yang telah diberikan baik kepada mahasiswa yang diberikan oleh universitas ataupun dari pihak eksternal mengenai investasi dipasar modal. Hal ini memberikan gambaran bahwa edukasi yang diberikan oleh pemerintah maupun oleh akademisi mampu memberikan pengetahuan mengenai investasi baik berupa risiko yang dihadapi serta keuntungan yang didapatkan dari melakukan kegiatan investasi dipasar modal.

### Uji T (Parsial)

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel: 7**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.425	.276		1.538	.127
MI	.244	.087	.254	2.801	.006
ED	.147	.084	.166	1.759	.081
MIM	.083	.091	.074	.912	.364
RT	.363	.101	.376	3.611	.000
MII	-.074	.084	-.077	-.879	.381

a. Dependent Variable: MN\_Finale

**Sumber data diolah**

H<sub>2</sub>: Manfaat Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

Dari hasil uji diperoleh nilai sig sebesar 0,006 atau dibawah 0,05 dengan demikian variabel manfaat investasi secara parsial berpengaruh secara positif terhadap minat investasi mahasiswa ekonomi program studi akuntansi di univesitas Esa Unggul, sehingga hipotesis alternatif 2 diterima. Artinya semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai manfaat investasi dipasar modal, akan semakin tinggi minat mahasiswa dalam melakukan kegiatan investasi di pasar modal.

Manfaat investasi adalah sikap mahasiswa mengenai pentingnya kegunaan akan suatu produk investasi saham. manfaat investasi ini memberikan dorongan mengenai keuntungan akan suatu jenis produk investasi. Implikasinya mahasiswa akan berusaha melakukan kegiatan investasi di pasar modal dikarenakan pentingnya manfaat yang akan didapat dari melakukan kegiatan investasi di pasar modal. Hasil riset ini menunjukkan temuan empiris untuk mendukung minat investasi mahasiswa dikarenakan adanya dorongan manfaat atas suatu kegiatan investasi di pasar modal.

Indikator terbesar pada manfaat investasi adalah kesejahteraan hidup mahasiswa. Mahasiswa memberikan sikap positif pada kesejahteraan hidup karena mereka berusaha meningkatkan kesejahteraan hidup mereka dengan cara melakukan kegiatan investasi di pasar modal. Proses peningkatan kesejahteraan hidup ini akan mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan kegiatan investasi dipasar modal.

Indikator terbesar kedua adalah pembangunan ekonomi. Mahasiswa memberikan sikap positif terhadap pembangunan ekonomi negara dikarenakan membantu perusahaan yang terdaftar diperusahaan go public untuk mendapatkan modal tambahan untuk melakukan kegiatan perusahaan.

Indikator terbesar ke tiga adalah manfaat di masa mendatang. Mahasiswa memberikan sikap positif karena dengan melakukan kegiatan investasi di pasar modal mampu menghindari nilai suatu mata uang (time value for money). Sikap obyektif tersebut akan mampu mendorong kegiatan mahasiswa dalam melakukan kegiatan investasi di pasar modal. Implikasinya pentingnya mahasiswa mengenai nilai suatu mata uang dimasa mendatang akan semakin mendorong minat mahasiswa dalam melakukan kegiatan investasi.

Indikator terbesar keempat adalah penghasilan tambahan. Mahasiswa memberikan sikap positif karena dengan melakukan kegiatan investasi di pasar modal mampu memberikan penghasilan tambahan berupa deviden maupun capital gain. Implikasinya penghasilan tambahan berupa deviden dan capital gain dapat memberikan rangsangan kepada mahasiswa dalam melakukan kegiatan investasi.

H<sub>3</sub>: Edukasi Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

Dari hasil uji diperoleh nilai sig sebesar 0,081 atau diatas 0,05 dengan demikian variabel edukasi investasi secara parsial tidak berpengaruh secara positif terhadap minat investasi mahasiswa ekonomi program studi akuntansi di univesitas Esa Unggul, sehingga hipotesis alternatif 3 ditolak. Artinya semakin edukasi yang diberikan oleh pemerintah maupun universitas memungkinkan tidak mendorong minat mahasiswa dalam melakukan kegiatan investasi di pasar modal.

Temuan ini membuktikan edukasi yang telah diberikan oleh pemerintah maupun universitas belum mampu mempengaruhi sikap mahasiswa dalam melakukan kegiatan investasi di pasar modal. Edukasi yang diberikan oleh pemerintah maupun universitas belum mampu mendorong minat mahasiswa dalam melakukan kegiatan investasi dipasar modal.



Temuan empiris ini mendukung Theory of Reasoned Action bahwa keputusan bertindak melakukan kegiatan investasi didorong dengan informasi yang diberikan kepada mahasiswa mengenai kegiatan di pasar modal, kelemahan dan keuntungan di pasar modal.

H<sub>4</sub>: Modal Investasi Minimum berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

Dari hasil uji diperoleh nilai sig sebesar 0,364 atau diatas 0,05 dengan demikian variabel modal minimum investasi secara parsial tidak berpengaruh secara positif terhadap minat investasi mahasiswa ekonomi program studi akuntansi di univesitas Esa Unggul, sehingga hipotesis alternatif 4 ditolak.

Temuan ini membuktikan modal minimum untuk melakukan kegiatan investasi belum mampu mendorong minat mahasiswa dikarenakan pengetahuan akan investasi dipasar modal belum mampu memberikan dorongan mahasiswa untuk melakukan kegiatan investasi.

H<sub>5</sub>: Return Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

Dari hasil uji diperoleh nilai sig sebesar 0,000 atau diatas 0,05 dengan demikian variabel return investasi secara parsial berpengaruh secara positif terhadap minat investasi mahasiswa ekonomi program studi akuntansi di univesitas Esa Unggul, sehingga hipotesis alternatif 5 diterima.

Temuan ini membuktikan bahwa mahasiswa tertarik terhadap return yang diberikan kepada mahasiswa berupa deviden dan capital gain sebagai penghasilan tambahan mahasiswa sehingga mahasiswa tertarik akan kegiatan investasi tersebut.

H<sub>6</sub>: Motivasi Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

Dari hasil uji diperoleh nilai sig sebesar 0,381 atau diatas 0,05 dengan demikian variabel motivasi investasi secara parsial tidak berpengaruh secara negatif terhadap minat investasi mahasiswa ekonomi program studi akuntansi di univesitas Esa Unggul, sehingga hipotesis alternatif 6 ditolak.

Temuan ini membuktikan bahwa motivasi yang diberikan belum mampu mendorong minat mahasiswa dalam melakukan kegiatan investasi dimana lingkungan

mahasiswa dan teman-teman belum melakukan kegiatan investasi di pasar modal.

Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain (Santosa&Ashari, 2005:125). Nilai antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**Tabel: 8**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.679 <sup>a</sup>	.462	.438	.36149	2.174

a. Predictors: (Constant), MII, MI, MIM, ED, RT

b. Dependent Variable: MN

**Sumber data diolah**

Dari hasil perhitungan dan pengujian SPSS, pengaruh variabel independen (Manfaat Investasi, Edukasi Investasi, Modal Minimum Investasi, Return Investasi dan Motivasi Investasi) terhadap variabel dependen (Minat Investasi) yang dapat diterangkan melalui model ini sebesar 46,2% sedangkan sisanya sebesar 53,8% diterangkan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam regresi dalam penelitian ini. Menurut Ismi faktor penentu tersebut antara lain, gaya hidup, knowledge, tingkat penghasilan, dan lain-lainnya.

**Kesimpulan**

Temuan penelitian ini berhasil membuktikan dukungan terhadap hipotesis 1 dan 4 serta menolak hipotesis 2, 3, dan 5. Manfaat investasi dan return investasi hal ini dapat mendorong minat mahasiswa melakukan kegiatan investasi di pasar modal. Mahasiswa perlu diberikan pengetahuan pentingnya informasi pentingnya melakukan kegiatan investasi di pasar modal demi mendorong minat mahasiswa untuk melakukan kegiatan dipasar modal. Return investasi yang diberikan oleh kegiatan investasi berupa deviden dan capital gain mampu memberikan impact terhadap

minat mahasiswa, dimana dari deviden dan capital gain tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mahasiswa.

Hasil riset ini bertentangan dengan Riyadi (2016) bahwa return investasi yang diberikan tidak memiliki pengaruh atas minat investasi yang dilakukan oleh mahasiswa. Hal ini menyebabkan perilaku mahasiswa untuk melakukan kegiatan investasi dalam pasar modal karena belum cukupnya informasi yang telah diberikan baik oleh instansi pemerintah maupun universitas mengenai kegiatan investasi di pasar modal.

**Keterbatasan.** Keterbatasan riset ini adalah data penelitian yang berasal dari persepsi responden yang disampaikan secara tertulis melalui instrumen kuesioner mungkin mempengaruhi validitas hasil. Persepsi responden yang disampaikan belum tentu mencerminkan keadaan yang sesungguhnya. Kelemahan pendekatan survei umumnya ada pada validitas internal.

**Implikasi.** Hasil studi ini membawa implikasi pada: pertama, untuk mendorong kegiatan investasi mahasiswa di perlukan informasi mengenai manfaat akan investasi dan return yang diperoleh atas kegiatan di pasar modal. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya investasi. Kedua, bagi universitas perlu dilakukan konstruksi ulang muatan kurikulum akuntansi terutama fokus materi manajemen informasi. Ketiga, bagi praktek pemerintah, perlu dilakukan edukasi/ seminar secara konsisten setiap universitas serta membangun pojok bursa di setiap universitas. Perilaku ini dapat mendorong perilaku mahasiswa untuk melakukan kegiatan investasi di pasar modal.

**Saran.** Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka saran yang diajukan adalah:

1. Untuk penelitian masa yang akan datang sebaiknya dilakukan penambahan variabel gaya hidup, knowledge, penghasilan, dan sikap untuk melakukan kegiatan investasi sebagai variabel intervening ataupun variabel moderating dalam menjelaskan hubungan secara simultan.
2. Perluasan sampel penelitian. Penelitian berikutnya sebaiknya melakukan perbandingan antar sampel/responden, misalnya menggunakan baik mahasiswa

aktif, alumni dan masyarakat. Perbedaan sampel tersebut dapat menentukan seberapa besar manfaat pentingnya melakukan kegiatan investasi dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal. Hakekatnya jumlah masyarakat yang melakukan kegiatan investasi di pasar modal masih terbilang masih rendah dibandingkan negara lain di Asia.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diperlukan edukasi oleh pemerintah dan universitas secara konsisten dan menyeluruh mengenai informasi tata cara, kelemahan dan kelebihan berinvestasi di pasar modal.

#### Daftar Pustaka

- Ajzen, I. 1991. Theory of Planned Behavior. *Organizational Human Behavior and Human Decision Processes*. 50, 179-211.
- \_\_\_\_\_. 2006. The theory of planned behavior. Tersedia di <http://people.umass.edu/aizen/tpb.htm> I. Diambil pada tanggal 5 Februari 2015.
- Aned. 2010. Tujuan Laporan Keuangan Berdasarkan SFAC. Tersedia di: <http://item2mniez.blogspot.com/2010/11/tujuan-laporan-keuanganberdasarkan.html>. Diambil pada tanggal 12 Februari 2015.
- Ardi Muhammad, Aryani Linda. 2010. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Organisasi Dengan Minat Berorganisasi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA. *Jurnal Psikologi*. Fakultas Psikologi UIN Syarif Kasim Riau.
- Adhikara Arrozi, MF dan Septiyanto Dhihin. 2011. Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia. *Simposim Riset Ekonomi V*, ISEI, Oktober, Surabaya.
- Adhikara Arrozi, MF, Maslichah, Nur Diana. 2013. Karakteristik Kualitatif Informasi Dalam Revisian Keyakinan Pengguna Untuk Penilaian Prospek Sekuritas Di

- Bursa Efek Indonesia. Hasil Penelitian Fundamental Dengan Dana DIKTI Tahun Anggaran 2013. Universitas Esa Unggul, Jakarta.
- Adhikara Arrozi, Nur Diana Maslichah. 2014. Manfaat Informasi Akuntansi Dalam Intensi Pemilihan Saham Di Bursa Efek Indonesia. SNA 17 Mataram, Lombok 24-27 September 2014.
- Broome Tracey, Alleyne Philmore. 2010. An Exploratory Study of Factors Influencing Investment Decisions of Potential Investors. Department of Management Studies, University of the West Indies, Cave Hill Campus, Barbados.
- Christanti, D. 2008. Sikap ataukah Significant Others Yang Dapat Mempengaruhi Intensi Membuang Sampah Sesuai Jenisnya. Jurnal Ilmiah Psikologi Manasa, 2, 129-145.
- Ghozali, Imam. 2011. Analisis Multivariate Program IBM SPSS 19. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan S. 2013. Teori Akuntansi (edisi revisi 2011). Jakarta : Rajawali. Halaman 123.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. per 1 Juni 2012. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. 2015. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa).
- Koonce, Lisa, and Mercer, Molly. 2004. Using Psychology Theories in Archival Financial Accounting Research. Journal of Accounting Literature, pp 175-190.
- Mas'ud, Muchlis H. 2012. Pengaruh Sikap, Norma-Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan Nasabah Bank Terhadap Keinginan Untuk Menggunakan Automatic Teller Machine (ATM) Bank BCA di Kota Malang. Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Volume 1, Nomor 3 Desember 2012.
- Nofsinger, John R. 2005. The Psychology of Investing. Pearson Education. Second Ed. NJ: Upper Saddle River.
- Prabowo, Tommy. 2000. Dissemination of Information di Pasar Modal. Media Akuntansi, No. 10, Thn. VII, Juni, Jakarta.
- Robbins, S. P dan Judge, T. A. 2007. Perilaku Organisasi. Jakarta : Salemba Empat. (175)
- Sindonews.com. 2013. Investor Semarang Meningkat 400 Orang dalam Sehari. Tersedia di: <http://ekbis.sindonews.com/read/811131/32/investorsemarang-meningkat-400-orang-dalam-sehari-1385624430/1>. Diambil pada tanggal 17 April 2015.
- Sears, David O., Peplau Letitia Anne, and Taylor Shelley E. 2009. Psikologi Sosial. Jakarta : Kencana Prenada Meda Group. (203-205).
- Singgih Santoso dan Tjiptono. 2001. Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sukirno, R. S. H., dan Sutarmanto, H. 2007. Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi membeli produk wayang kulit pada masyarakat suku Jawa. Psikologika, 24, 119-131.
- Suryani Tatik, Listyarti Indra. 2014. Determinant Factor of Investors Behavior in Investment Decision in Indonesia Capital Markets. Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura Vol. 17, No. 1 April 2014, p. 45-54
- Sutrisni. 2010. Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Desain Produk, Harga dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan Indosat IM3 pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. Semarang: Fakultas Ekonomi UNDIP.

- Suwarjono. 2008. Teori Akuntansi, Perencanaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Tan, Margaret dan Thompson S. H. Teo. 2000. "Factors Influencing the Adoption of Internet Banking". Journal of the Association for Information Systems. Volume1, July 2000. <http://jais.aisnet.org>
- Tandellilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : Kanisius. Halaman 102-104.
- Tempo.co. 2015. 1.600 Mahasiswa Semarang Investasi di Pasar Modal. Tersedia di: <http://bisnis.tempo.co/read/news/2015/04/15/090657820/1-600-mahasiswa-semarang-investasi-di-pasar-modal>. Diambil pada tanggal 17 April 2015.
- Tung, Lo Choi. 2011. The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention of Engineering Students. City University of Hongkong : Run Run Shaw Library.
- Yuliana. (2004). Pengaruh Sikap terhadap Pindah Kerja, Norma Subjektif, Perceived Behavioral Control terhadap Intensi Pindah Kerja pada Pekerja Teknologi Informasi. Phronesis: Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, 6 (11), 1-18.
- Wahyono, Budi. 2014. Teori Perilaku Yang Direncanakan (Theory of Planned Behavior). Tersedia di: <http://www.pendidikanekonomi.com/2014/08/teori-perilaku-yang-direncanakan-theory.html>. Diambil pada tanggal 12 Februari 2015.
- Wong, William. 2012. Planned Behavior Theory. Tersedia <https://wilyleo.wordpress.com/2012/03/05/planned-behaviortheoryplanned-behavior-theory/>. Diambil pada tanggal 5 Februari 2015. [www.chartnexus.com](http://www.chartnexus.com)
- Zakarija, Achmat. 2010. Theory of Planned Behavior, Masihkah Relevan?. Tersedia di (<http://zakarija.staff.umm.ac.id>). Diunduh pada tanggal 12 Februari 2015.